

**GAMBARAN KONTAMINASI TELUR *SOIL TRANSMITTED*  
*HELMINTHS* PADA PEKERJA YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN TANAH**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH  
FAHIRA ADELIA WIDYANTI  
NIM. 1172050**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**GAMBARAN KONTAMINASI TELUR *SOIL TRANSMITTED*  
*HELMINTHS* PADA PEKERJA YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN TANAH**



**KARYA TULIS ILMIAH  
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN  
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

**OLEH  
FAHIRA ADELIA WIDYANTI  
NIM. 1172050**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN KONTAMINASI TELUR *SOIL TRANSMITTED*  
*HELMINTHS* PADA PEKERJA YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN TANAH**

**Disusun oleh :**

**Fahira Adelia Widyanti**

**NIM. 1172050**

**Telah disetujui untuk diajukan pada ujian proposal Karya Tulis Ilmiah**

**Pembimbing Utama**



**Fitria Diniyah Janah Sayekti, S.Si., M.Sc**

## KARYA TULIS ILMIAH

### GAMBARAN KONTAMINASI TELUR *SOIL TRANSMITTED* *HELMINTHS* PADA PEKERJA YANG BERHUBUNGAN DENGAN TANAH

Disusun oleh :  
**FAHIRA ADELIA WIDYANTI**  
NIM. 1172050

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
Dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada tanggal 4 Juni 2020

#### Tim Penguji

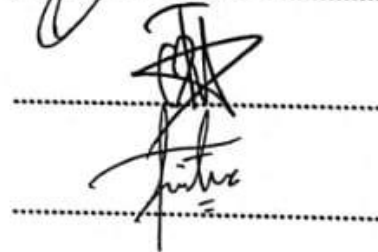
Adhi Kumoro Setya, M.Si

(Ketua)



M. Taufiq Qurrohman, S.Si., M.Sc

(Anggota)



Fitria Diniyah Janah S, S.Si., M.Sc

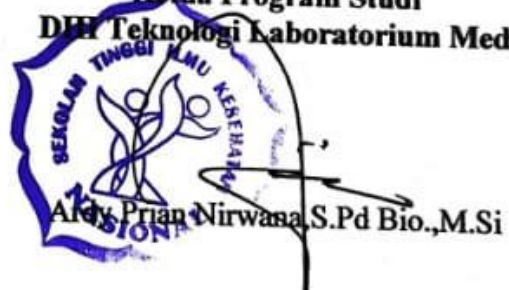
(Anggota)

Menyetujui,  
Pembimbing Utama



Fitria Diniyah Janah S, S.Si., M.Sc

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
DIII Teknologi Laboratorium Medis



SEKOLAH TINGGI ILMU KESIHATAN  
ARDY PRIAN NIRWANA S.Pd Bio., M.Si

## PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

### **GAMBARAN KONTAMINASI TELUR *SOIL TRANSMITTED* *HELMINTHS* PADA PEKERJA YANG BERHUBUNGAN DENGAN TANAH**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 4 Juni 2020



Fahira Adelia Widyanti  
NIM. 1172050

## **MOTTO**

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik (Evelyn Underhill)

Ketergesaan dalam setiap usaha membawa kegagalan (Herodotus)

## **PERSEMBAHAN**

Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan segala kenikmatan sehingga Karya Tulis Ilmiah dapat berjalamlancar.
2. Almamater STIKES Nasional Surakarta tercinta
3. Bapak, ibu dan adik yang telah memberikan dukungan dan mendoakan yang terbaik untuk keberhasilan saya.
4. Ibu Fitria Diniyah Janah Sayekti,S.Si., M.Sc dan Bapak Bayu Ardiyanto,S.SiT, selaku pembimbing dan instruktur yang telah memberikan saran, arahan, dan semangat untuk tim parasit kami.
5. Rekan-rekan satu tim yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam penelitian ini : Aulya, Tri Winarsih, dan Mega
6. Sahabat-sahabat terbaik saya, Aisyah, Annisa Mahardika, Restika, Vinafa, Mia, dan Nurul yang selalu bersama dalam suka dan duka serta memberikan dukungan dan semangat.
7. Teman-teman kelas 3B1 dan teman-teman satu angkatan 2017 yang senantiasa memberikan semangat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Kontaminasi Telur *Soil Transmitted Helminths* pada Pekerja yang Berhubungan dengan Tanah”. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

Karya Tulis Ilmiah yang telah disusun ini dapat terselesaikan berkat kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan anugerah-Nya untuk mempermudah penulis dalam berbagai hal dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
2. Hartono, S.Farm., M.Si., Apt selaku Ketua STIKES Nasional.
3. Ardy Prian Nirwana, S.Pd.Bio., M.Si. selaku Ketua Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis.
4. Fitria Diniyah Janah Sayekti, S.Si., M.Sc. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Adhi Kumoro Setya, M.Si dan M. Taufiq Qurrohman, S.Si., M.Sc., selaku penguji yang telah memberikan saran dan arahan agar Karya Tulis Ilmiah ini menjadi lebih baik.



Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk Karya Tulis Ilmiah ini.

Surakarta, Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
INTISARI.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori	
1. <i>Soil Transmitted Helminthe</i> (STH).....	6
a. <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	6
b. <i>Trichuris trichiura</i> .....	13
c. <i>Hook worm</i> .....	17
d. <i>Strongyloides stercoralis</i> .....	22
2. Pemeriksaan Laboratorium.....	27
a. Kualitatif.....	27
b. Kuantitatif.....	28
3. Pekerjaan yang berhubungan dengan tanah.....	29
B. Kerangka Berpikir.....	31
C. Hipotesis.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Diagram Alir Penelitian.....	32
B. Studi Literatur.....	33
C. Pengumpulan Data.....	33
D. Analisa.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil.....	36
B. Pembahasan.....	43

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan .....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4. 1 Hasil pemeriksaan telur STH secara mikroskopis	37
Tabel 4. 2 Distribusi metode pemeriksaan sampel feses pekerja yang berhubungan dengan tanah	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i> betina (CDC, 2017)	7
Gambar 2.2 Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i> jantan (CDC, 2017)	7
Gambar 2.3 Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i> (CDC, 2017)	9
Gambar 2.4 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> fertil kortikasi (CDC, 2017)	9
Gambar 2.5 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> fertil dekortikasi (CDC, 2017)	10
Gambar 2.6 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> unfertilisasi (CDC, 2017)	10
Gambar 2.7 Cacing <i>Trichuris trichiura</i> (CDC, 2016)	14
Gambar 2.8 Telur <i>Trichuris trichiura</i> (CDC, 2016)	15
Gambar 2.9 Siklus hidup <i>Trichuris trichiura</i> (CDC, 2016)	15
Gambar 2.10 Larva Filariform (CDC, 2016)	17
Gambar 2.11 Larva Rabditiform (CDC, 2016)	18
Gambar 2.12 Siklus hidup <i>Hook worm</i> (CDC, 2016)	19
Gambar 2.13 Telur <i>Hook worm</i> Tipe A (CDC, 2016)	19
Gambar 2.14 Telur <i>Hook worm</i> Tipe B (CDC, 2016)	19
Gambar 2.15 Telur <i>Hook worm</i> Tipe C (CDC, 2016)	20
Gambar 2. 16 Cacing dewasa <i>Strongyloides stercoralis</i> (CDC, 2016)	23
Gambar 2. 17 Sikus hidup <i>Strongyloides stercoralis</i> (CDC, 2016)	24
Gambar 2.18 Kerangka berpikir	31
Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian	32

Gambar 4. 1 Grafik kontaminasi telur STH pada pekerjaan yang berhubungan dengan tanah	38
Gambar 4. 2 Grafik jumlah persebaran spesies STH pada pekerjaan yang berhubungan dengan tanah	40
Gambar 4. 3 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> pada feses pengangkut sampah di TPA	42
Gambar 4. 4 Telur <i>Hook worm</i> pada feses penggembala bebek di Dukuh	42
Gambar 4. 5 Telur <i>Trichuris trichiura</i> pada feses pembuat batu bata di Desa Saung Dadi, Kab. Oku Timur, Sumatera Selatan	42

## INTISARI

**Fahira Adelia Widyanti. NIM 1172050. 2020.** Gambaran Kontaminasi Telur *Soil Transmitted Helminths* pada Pekerja yang Berhubungan dengan Tanah

Infeksi cacing merupakan salah satu penyakit yang paling umum tersebar dan menjangkiti manusia di seluruh dunia. Salah satu jenis cacing yang menjadi penyebab terbesar kecacangan adalah *Soil Transmitted Helminths* (STH). *Soil Transmitted Helminths* merupakan cacing yang dalam siklus hidupnya memerlukan tanah yang sesuai untuk berkembang menjadi bentuk infeksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui spesies telur *Soil Transmitted Helminths* dan prosentase sampel yang terkontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths* pada pekerja yang berhubungan dengan tanah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literatur. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian tentang kontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths* pada beberapa pekerja yang berhubungan dengan tanah, yaitu peternak, penggembala bebek, pengangkut sampah, pemulung, pengrajin genteng, petani, penjual tanaman hias, pembuat pupuk kandang, pekerja perkebunan kopi dan pengrajin batu bata dengan sampel penelitian yang digunakan adalah feses. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, bahwa jenis pekerjaan yang positif terkontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths* sebanyak 7 pekerjaan (70%) yaitu peternak, penggembala bebek, petugas pengangkut sampah, pemulung, penjual tanaman hias, pekerja perkebunan kopi dan pengrajin batu bata, dengan spesies yang mengkontaminasi yaitu *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura* dan *Hook worm*. Kontaminasi tertinggi ditemukan pada peternak di Lingkungan Gatep, Kelurahan Ampenan Selatan, yaitu sebanyak 27 sampel (90%) terkontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths*. Hasil negatif sebanyak 3 pekerjaan (30%) yaitu pengrajin genteng, petani dan pembuat pupuk kandang.

**Kata kunci :** *Soil Transmitted Helminths*, kecacangan

## ABSTRACT

**Fahira Adelia Widyanti. NIM 1172050. 2020.** The Overview of *Soil Transmitted Helminths* Eggs Contamination in Soil-Related Workers

Worm infections are one of the most common diseases scattered and infect humans around the world. One type of worm that is the biggest cause of helminthiasis is *Soil Transmitted Helminths* (STH). *Soil Transmitted Helminths* are worms that in their life cycle require proper soil to develop into an infective form. The purpose of this research is to find out the species of egg- *Soil Transmitted Helminths* and a percentage of the samples contaminated with the *Soil Transmitted Helminths* in soil-related workers.

This research uses a type of research literature study. The data needed in this study were derived from the research results of egg contamination of *Soil Transmitted Helminths* in some soil-related workers, namely breeder, duck herdsman, garbage carrier, scavenger, tile craftsmen, farmer, ornamental plant seller, manure maker, coffee plantation worker and brick craftsman with the research samples used are feces. The data obtained is analyzed using descriptive analysis.

Based on the results obtained, that the positive type of work contaminated by egg *Soil Transmitted Helminths* as much as 7 jobs (70%) namely breeder, duck herdsman, garbage carrier, scavenger, ornamental plant seller, coffee plantation worker and brick craftsman, with the species that contaminate *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura* and *Hook worm*. The highest contamination was found in breeder in Lingkungan Getep, Kelurahan Ampenan Selatan of 27 samples (90%) contaminated egg *Soil Transmitted Helminths* . Negative results of 3 jobs (30%) namely tile craftsmen, farmers and manure makers.

**Keyword:** *Soil Transmitted helminths*, helminthiasis



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang masih memiliki banyak penyakit yang merupakan masalah kesehatan, salah satu diantaranya yaitu kecacingan. Infeksi cacing merupakan salah satu penyakit yang paling umum tersebar dan menjangkiti manusia di seluruh dunia (Zulkoni, 2010). Tahun 2015, *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa terdapat sebanyak 24% populasi di dunia mengalami kecacingan. Angka kejadian terbesar terjadi di Sub-Sahara Afrika, Amerika, Cina, dan Asia Timur. Prevalensi kecacingan di Indonesia pada umumnya masih sangat tinggi yaitu antara 2,5% - 62%, terutama pada golongan penduduk yang kurang mampu, dengan sanitasi yang buruk (Kemenkes RI, 2017).

Salah satu jenis cacing yang menjadi penyebab terbesar kecacingan ialah *Soil Transmitted Helminths* (STH). *Soil Transmitted Helminths* (STH) merupakan cacing yang dalam siklus hidupnya memerlukan tanah yang sesuai untuk berkembang menjadi bentuk infeksius. *Soil Transmitted Helminths* yang banyak ditemukan di Indonesia adalah cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*) dan cacing tambang (*Ancylostoma duodenale*, *Necator americanus*) (Kemenkes RI, 2017).

Cacing menginfeksi manusia melalui dua cara, yaitu melalui mulut dan melalui luka di kulit (cacing tambang dan cacing benang). Stadium cacing yang dapat masuk ke tubuh manusia dapat berupa telur, kista dan larva melalui tanah yang tercemar kotoran atau tinja, terutama pembuangan tinja dengan sistem terbuka dan tidak memenuhi persyaratan higienis (Zulkoni, 2010).

Faktor yang mempengaruhi penyebaran infeksi *Soil Transmitted Helminths* antara lain perilaku buang air besar (BAB) yang tidak pada jamban sehingga mengkontaminasi tanah, kelembaban, cuaca, suhu, kebersihan perorangan dan sanitasi yang kurang baik, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi yang rendah, kepadatan penduduk yang tinggi serta kebiasaan hidup yang kurang baik (Noviastuti, 2015).

Pekerja yang berhubungan dengan tanah beresiko terinfeksi telur *Soil Transmitted Helminths* karena jenis cacing tersebut memerlukan tanah sebagai media penularannya, sedangkan pekerja tersebut tidak memakai APD (Alat Pelindung Diri) saat bekerja (Rusmatini, 2009 dalam Hairani, 2015). Berdasarkan penelitian Narulita (2018) hasil pemeriksaan feses dari 30 responden petugas pengangkut sampah terdapat 4 responden positif terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH). Penelitian dari Yesinanda (2019) dari 61 sampel pengrajin batu bata didapatkan 5 sampel positif terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) . Kontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths* pada pekerja yang berhubungan dengan tanah juga diperkuat dari penelitian Hidayah (2018) yaitu dari 30 sampel feses

pemulung terdapat 2 sampel positif ditemukan 1 telur *Hookworm* dan 1 larva rhabditiform. Penelitian Alvida (2018) juga menyebutkan bahwa sampel feses penjual tanaman hias yang terinfeksi nematoda usus, yaitu telur *Ascaris lumbricoides* (fertil) dan larva *Hookworm* (filariform).

Berdasarkan hal tersebut diambil judul **“Gambaran Kontaminasi Telur *Soil Transmitted Helminths* pada Pekerja yang Berhubungan dengan Tanah”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Ruang lingkup dalam karya tulis ilmiah ini dibatasi pada analisis gambaran kontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths* pada pekerja yang berhubungan dengan tanah yaitu pembuat genteng, pembuat pupuk kandang, pengangkut sampah, pemulung, penggembala bebek, penjual tanaman hias, pengrajin batu bata, pekerja perkebunan kopi, peternak dan petani.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apa saja spesies telur *Soil Transmitted Helminths* yang ditemukan pada feses pekerja yang berhubungan dengan tanah ?
2. Berapa prosentase sampel yang positif terkontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths* pada feses pekerja yang berhubungan dengan tanah ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

##### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths* pada pekerja yang berhubungan dengan tanah.

##### 2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui spesies telur *Soil Transmitted Helminths* dan prosentase sampel feses yang terkontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths* pada pekerja yang berhubungan dengan tanah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan mengembangkan inovasi baru khususnya dibidang Parasitologi.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan infeksi yang disebabkan oleh *Soil Transmitted Helminths*.

###### b. Bagi Masyarakat

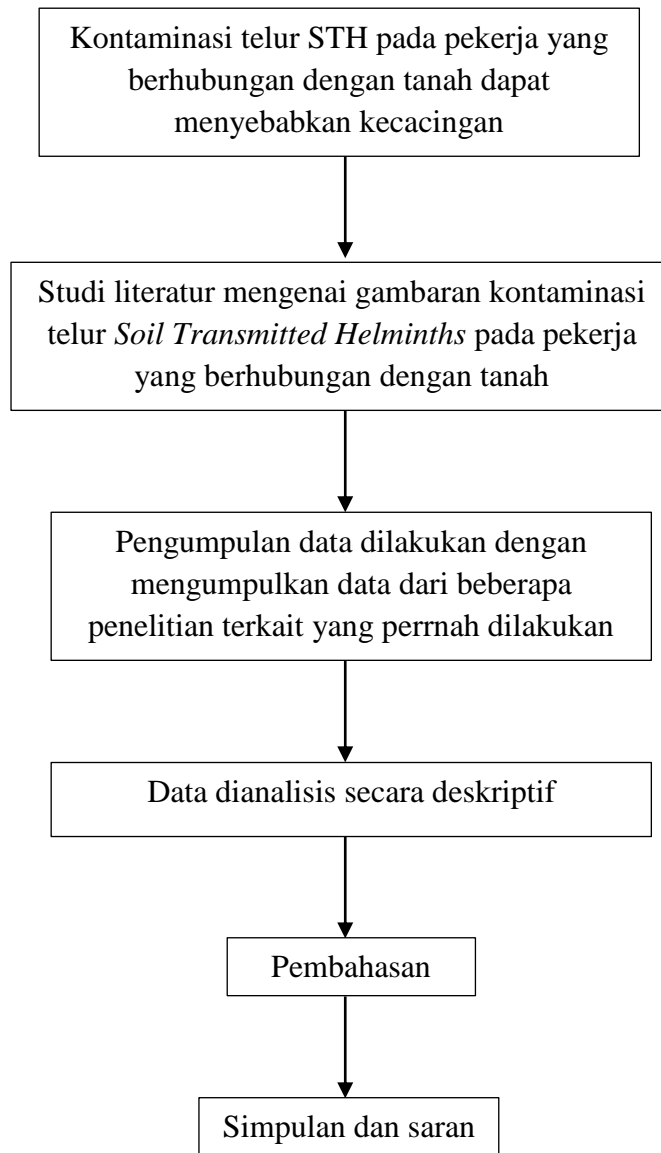
Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya pekerja yang berhubungan dengan tanah mengenai infeksi *Soil Transmitted Helminths* sehingga dapat melakukan pencegahan terkait infeksi.

c. Bagi Pendidikan

Sebagai sumber informasi dalam pemeriksaan telur *Soil Transmitted Helminths*.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Diagram Alir Penelitian**



**Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian**

## B. Studi Literatur

Jenis penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah studi literatur. Penelitian ini dilakukan hanya berdasarkan atas karya tulis termasuk hasil penelitian yang telah maupun belum dipublikasikan. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian tentang kontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths* pada beberapa pekerja yang berhubungan dengan tanah.

## C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dipakai menggunakan data sekunder. Jurnal yang diambil berkaitan dengan kontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths* pada pekerja yang berhubungan dengan tanah. Sumber-sumber tersebut didapat dari karya yang ditulis oleh intelektual dan ahli yang berkompeten pada bidang yang terkait, diantara karya-karya tersebut adalah:

1. Resnhaleksmana, Ersandhi. (2014). Prevalensi Nematoda Usus Golongan *Soil Transmitted Helminthes* (STH) Pada Peternak di Lingkungan Gatep Kelurahan Ampenan Selatan. *Media Bina Ilmiah*. Vol. 8, No. 5, Hal. 45-50
2. Kusuma, M.S.L. (2017). Identifikasi Telur Cacing Nematoda Usus Golongan Sth (*Soil Transmitted Helminthes*) Pada Feses Penggembala Bebek Di Dukuh Nusupan, Desa Celep, Sragen. *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Setia Budi
3. Narulita, Enna. (2018). Hubungan Infeksi Yang Disebabkan Oleh Nematoda Usus Golongan *Soil Transmitted Helminths* Dengan *Personal*

- Hygiene* Pada Petugas Pengangkut Sampah Di Tpa Sukosari Jumantono Karanganyar. *Tugas Akhir*. Universitas Setia Budi
4. Hidayah, A.N. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan *Personal Hygiene* Dengan Infeksi Nematoda Usus Pada Pemulung Di TPA Putri Cempo Mojosoongo, Surakarta. *Tugas Akhir*. Universitas Setia Budi
  5. Anggoro, R.T. (2018). Identifikasi Telur Cacing Nematoda Usus Golongan *Soil Transmitted Helminths* (STH) Pada Feses Dan Kuku Pengrajin genteng Di Desa Jetis, Klepu, Ceper, Klaten. *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Setia Budi
  6. Wijaya, Raditya Putra., Josef S. B.T., Angle M. H. S. (2018). Prevalensi Infeksi Cacing Usus Yang Ditularkan Melalui Tanah Pada Petani Di Kelurahan Ranowangko Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*. Vol. 6, No. 2, Hal. 310-313
  7. Alfida, Agnes Ayu. (2018). Identifikasi Telur dan Larva Nematoda Usus Golongan *Soil Transmitted Helminths* dan *Non Soil Transmitted Helminths* pada Feses dan Kotoran Kuku Penjual Tanaman Hias di Surakarta. *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Setia Budi
  8. Bili, Devi Octavia. (2019). Hubungan Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada Pembuat Pupuk Kandang Di Desa Jatirejo. *Tugas Akhir*. Universitas Setia Budi
  9. Al-Muzaky, Ahmad Hasbi, dkk. (2019). Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian infestasi *Soil-transmitted Helminths* pada



pekerja perkebunan kopi Sumber Wadung Kabupaten Jember. *JKK*, Vol. 6, No. 1, Hal. 7-15

10. Yesinanda, Intan. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan *Personal Hygiene* Terhadap Infeksi *Soil Transmitted Helminths* Pada Pengrajin Batu Bata Di Desa Saung Dadi Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan. *Tugas Akhir*. Universitas Setia Budi

#### **D. Analisa**

Dalam penelitian ini setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan hipotesis kerja seperti yang didasari oleh data.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Spesies telur *Soil Transmitted Helminths* yang ditemukan pada feses pekerja yang berhubungan dengan tanah antara lain *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura* dan *Hook worm*.
2. Berdasarkan hasil penelitian dari 10 pekerjaan yang berhubungan dengan tanah menunjukkan bahwa dalam sampel feses responden pekerja yang berhubungan dengan tanah didapatkan hasil positif telur *Soil Transmitted Helminths* sebanyak 7 pekerjaan (70%) yaitu peternak, penggembala bebek, petugas pengangkut sampah, pemulung, penjual tanaman hias, pekerja perkebunan kopi dan pengrajin batu bata. Kontaminasi tertinggi ditemukan pada peternak di Lingkungan Gatep, Kelurahan Ampenan Selatan yaitu dari 30 sampel, sebanyak 27 sampel (90%) terkontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths* . Hasil negatif sebanyak 3 pekerjaan (30%) yaitu pengrajin genteng, petani dan pembuat pupuk kandang.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat disampaikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Disarankan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kontaminasi *Soil Transmitted Helminths* pada pekerjaan yang berhubungan dengan tanah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, H, dkk. 2019. *Modul Training Helmin (Cacing) Untuk Guru SMA*. Sukabumi : CV Jejak
- Alfida, Agnes Ayu. (2018). Identifikasi Telur dan Larva Nematoda Usus Golongan *Soil Transmitted Helminths* dan *Non Soil Transmitted Helminths* pada Feses dan Kotoran Kuku Penjual Tanaman Hias di Surakarta. *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Setia Budi
- Al-Muzaky, Ahmad Hasbi, dkk. (2019). Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian infestasi *Soil-transmitted Helminths* pada pekerja perkebunan kopi Sumber Wadung Kabupaten Jember. *JKK*, Vol. 6, No. 1, Hal. 7-15
- Anggoro, R.T. (2018). Identifikasi Telur Cacing Nematoda Usus Golongan *Soil Transmitted Helminths* (STH) Pada Feses Dan Kuku Pengrajin genteng Di Desa Jetis, Klepu, Ceper, Klaten. *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Setia Budi
- Bili, Devi Octavia. (2019). Hubungan Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada Pembuat Pupuk Kandang Di Desa Jatirejo. *Tugas Akhir*. Universitas Setia Budi
- CDC. 2017. Parasites Ascariasis, (online)  
(<https://www.cdc.gov/dpdx/ascariasis/index.html>, diakses tanggal 26 Februari 2020).
- CDC. 2016a. *Trichuris trichiura*, (online)  
(<https://www.cdc.gov/dpdx/trichuriasis/index.html>, diakses tanggal 26 Februari 2020).
- CDC. 2016b. *Hookworm*, (online)  
(<https://www.cdc.gov/dpdx/hookworm/index.html>, diakses tanggal 26 Februari 2020).
- CDC. 2016. *Strongyloides*, (online)  
(<https://www.cdc.gov/parasites/strongyloides/biology.html>, diakses tanggal 5 Mei 2020).
- Darlan, Dewi Masyithah. (2014). Hubungan Status Imunokompromais terhadap Infeksi *Strongyloides stercoralis* : Studi Kasus Kontrol pada Sampel yang diperiksa di Laboratorium Parasitologi FKUI. *Tesis*. Universitas Indonesia
- Hairani, Budi. (2015). Keberadaan Telur dan Larva Cacing Tambang pada Tanah di Lingkungan Desa Sepunggur dan Desa Gunung Tinggi Kabupaten Tanah

- Bumbu Kalimantan Selatan Tahun 2014. *Jurnal Vektor Penyakit*, Vol. 9 No. 1, 2015 : 15 - 20
- Hariani, B., Annida. (2012). Insidensi Parasit Pencernaan pada Anak Sekolah Dasar di Perkotaan dan Pedesaan di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. *Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang*, Vol. 4, No. 2, 102 – 108
- Harviantari, Endhyke. (2018). Perbedaan Metode Sedimentasi dan Flotasi terhadap Hasil Telur *Soil Transmitted Helminth* pada Sayuran Selada di Pasar Johar Semarang. *Undergraduate Thesis*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Hidayah, A.N. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan *Personal Hygiene* Dengan Infeksi Nematoda Usus Pada Pemulung Di Tpa Putri Cempo Mojosongo, Surakarta. *Tugas Akhir*. Universitas Setia Budi
- Ikawati K, Rahadi W, Ariani L, dan Adi MS. (2016). Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sanitasi Lingkungan terhadap Kecacingan pada Pemulung. *Cendekia Utama*. Vol.2 (4).
- Irianto, K. 2013. *Parasitologi Medis (Medical Parasitology)*. Bandung: Alfabeta
- Kemendes RI. 2012. *Pedoman Pengendalian Kecacingan*. Jakarta: Direktur Jendral PP dan PL.
- Kemendes RI. 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 15 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Cacingan*. Jakarta : Kemendes RI.
- Kusuma, M.S.L. (2017). Identifikasi Telur Cacing Nematoda Usus Golongan Sth (*Soil Transmitted Helminthes*) Pada Feses Penggembala Bebek Di Dukuh Nusupan, Desa Celep, Sragen. *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Setia Budi
- Laut, Meity Marviana. Dede Rival Novian. Aji Winarso. (2019). Prevalensi dan Derajat Infeksi Nematodosis pada Kambing Kacang di Kota Kupang. ISBN: 978-602-6906-55-7
- Maulida, Aulia. (2016). Perbedaan Kualitas Sediaan Telur Cacing Gelang (*Ascaris Lumbricoides*, Linnaeus 1758) Menggunakan Pewarnaan Eosin dan Pewarnaan Giemsa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Semarang
- Narulita, Enna. (2018). Hubungan Infeksi Yang Disebabkan Oleh Nematoda Usus Golongan *Soil Transmitted Helminths* Dengan *Personal Hygiene* Pada Petugas Pengangkut Sampah Di Tpa Sukosari Jumantono Karanganyar. *Tugas Akhir*. Universitas Setia Budi

- Noviastuti, Aulia Rahma. (2015). Infeksi *Soil Transmitted Helminths*. *Majority*, Vol. 4, No. 8, 107-111
- Pham-Duc P, Nguyen-Viet H, Hattendorf J, Zisstag J, Phung-Dac C, Zurbrugg C, et al. (2013). *Ascaris lumbricoides* and *Trichuris trichiura* Infections Associated with Wastewater and Human Excreta Use in Agriculture in Vietnam. *Elsevier Ireland: Parasitology International*. 62: 172-180.
- Pusarawati, Suhintam. Bariah, Ideham. Kusmartisnawati, Indah, S Tantular. Sukmawati, Basuki. 2014. *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta : EGC 11.CDC.
- Regina, Marieta Puspa, Ryan H., Saekhol B. (2018). Perbandingan Pemeriksaan Tinja Antara Metode Sedimentasi Biasa dan Metode Sedimentasi *Formol-Ether* dalam Mendeteksi *Soil Transmitted Helminths*. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. Vol. 2, No. 2, Hal. 553
- Resnhaleksmana, Ersandhi. (2014). Prevalensi Nematoda Usus Golongan *Soil Transmitted Helminthes* (STH) Pada Peternak di Lingkungan Gatep Kelurahan Ampenan Selatan. *Media Bina Ilmiah*. Vol. 8, No. 5, Hal. 45-50
- Setya, A. 2014. *Parasitologi : Praktik Analisis Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Tolistiawaty, Intan. Junus, Widjaja. Leonardo, Taruk Lobo. Rina, Isnawati. (2016). Parasit Gastrointestinal pada Hewan Ternak di Tempat Pemotongan Hewan Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *BALABA*. Vol. 12, No. 2, Hal. 73-74
- Widodo, H. 2013. *Parasitologi Kedokteran*. Yogyakarta : D-Medika.
- Wijaya, Raditya Putra., Josef S. B.T., Angle M. H. S. (2018). Prevalensi Infeksi Cacing Usus Yang Ditularkan Melalui Tanah Pada Petani Di Kelurahan Ranowanko Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*. Vol. 6, No. 2, Hal. 310-313
- Yahyudi, Jessica Vanesa, Esther S.M., Simamora, A. (2017). Identifikasi Telur Cacing pada Kubis (*Brassica oleracea*) pada Pasar Swalayan. *Jurnal Kedokteran Meditek*. Vol. 23, No. 62, Hal. 38-39
- Yesinanda, Intan. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan *Personal Hygiene* Terhadap Infeksi *Soil Transmitted Helminths* Pada Pengrajin Batu Bata Di Desa Saung Dadi Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan. *Tugas Akhir*. Universitas Setia Budi
- Zulkoni, A. 2010. *Parasitologi*. Yogyakarta : Nuha Medika.